ABSTRAK

Pemanfaatan bahan alam untuk menghasilkan obat-obatan dianggap sangat bermanfaat. Pemanfaatan bahan alam ini salah satunya karena jarang menimbulkan efek samping yang merugikan dibandingkan yang terbuat dari bahan sintetis. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya aktivitas antibakteri ekstrak daun kunyit dengan penyari etanol 70% dan kloroform terhadap *Staphylococcus aureus* serta untuk melihat adanya perbedaan daya hambat pada kedua penyari ekstrak daun kunyit yaitu ekstrak etanol 70% dan ekstrak kloroform terhadap *Staphylococcus aureus .* Salah satu bahan alam yang bermanfaat sebagai antibakteri yaitu daun kunyit *(Curcuma domestica Val)*. Ekstrak daun kunyit mengandung senyawa metabolit yang berfungsi sebagai antibakteri diantaranya yaitu flavonoid, alkaloid, tannin, saponin dan triterpenoid. Ekstrak daun kunyit dimaserasi dengan pelarut etanol 70% dan kloroform, kemudian dibuat variasi konsentrasi 5%, 25% dan 50% untuk kontrol positif menggunakan antibiotik erythromycin dan kontrol negatif menggunakan DMSO 10%. Metode uji antibakteri yang digunakan adalah metode difusi cakram. Kertas cakram diletakkan diatas media NA (Nutrient Agar) yang berisi suspensi bakteri, kemudian diinkubasi selama 48 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada diameter zona hambat ekstrak daun kunyit antara pelarut etanol 70% dan kloroform terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa konsentrasi 50% pada kedua penyari memiliki aktivitas antibakteri tertinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori sedang-kuat.

Kata kunci : Antibakteri, Daun Kunyit, Metode Difusi Cakram, *Staphylococcus aureus*

***ABSTRACT***

*Utilization of natural materials to produce medicines is considered very* useful. One of the reasons for this use of natural materials is that they rarely cause adverse side effects compared to those made from synthetic materials. The aim of this study see the antibacterial activity of turmeric leaf extract on Staphylococus aureus bacteria and to see the difference in the inhibitory power of the two extracts of turmeric leaf extract, namely 70% ethanol extract and chloroform extract against Staphylococus aureus bacteria. One of the natural ingredients that is useful as an antibacterial is turmeric leaf (Curcuma domestica Val). Turmeric leaf extract contains metabolites that function as antibacterials including flavonoids, alkaloids, tannins, saponins and triterpenoids. Turmeric leaf extract was macerated with 70% ethanol and chloroform, then varied the concentrations of 5%, 25% and 50% for positive control using erythromycin antibiotic and negative control using 10% DMSO. The antibacterial test method used is the disc diffusion method. The paper discs were placed on NA (Nutrient Agar) media containing a bacterial suspension, then incubated for 48 hours. The results showed that there was no significant difference in the diameter of the inhibition zone of turmeric leaf extract between 70% ethanol and chloroform on the growth of Staphylococcus aureus bacteria. And from the results of this study it was concluded that the concentration of 50% in the two extracts had the highest antibacterial activity in inhibiting the growth of Staphylococcus aureus bacteria.

Keywords : *Antibacterial, Disc Diffusion Method, Staphylococcus aureus,* Turmeric Leaf